

# **TESIS**

## **ANALISIS BIAYA PRODUKSI USAHATANI SAPI PERAH GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PETERNAK DI KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG**



**Oleh:  
ENDANG SRI ANDAYANI**

**PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI USAHATANI SAPI  
PERAH GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN  
PETANI PETERNAK DI KECAMATAN REJOTANGAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**TESIS**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Program Studi Ilmu Manajemen  
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga**

**Oleh:  
ENDANG SRI ANDAYANI  
NIM. 099712760M**

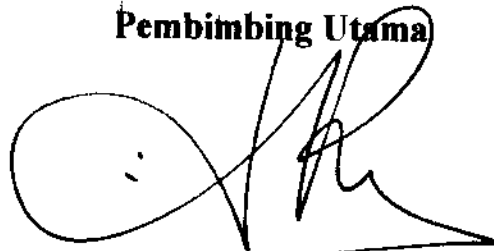
**PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TESIS INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL 13 MARET 2000**

**Oleh:**

**Pembimbing Utama**



**Drs. Ec. Djoko Mursinto, M.Ec**  
**NIP. 130935811**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ilmu Manajemen  
Program Pascasarjana Universitas Airlangga  
Surabaya**



**Drs. Ec. Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec., Ph.D., Ak.**  
**NIP. 131123695**

Telah diuji pada  
Tanggal 27 Maret 2000

---

**PANITIA PENGUJI TESIS:**

Ketua : Prof. Dr. Sri Maemunah Soeharto, S.E  
Anggota : 1. Djoko Mursinto, Drs. Ec., M.Ec  
2. Hermawanto, Drs. Ec., MBA, MSc.  
3. Basuki, Drs, M.Com. (Homs) Ph.D., Ak  
4. Indrianawati, Dra. Ec, M.Si

## KATA PENGANTAR

Karya tulis dengan judul **“Analisis Biaya produksi Usahatani Sapi Perah Guna Meningkatkan Pendapatan Petani Peternak di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung”** ini, merupakan hasil penelitian pada usahatani sapi perah dengan tujuan memberikan alternatif pemecahan masalah usaha meningkatkan pendapatan petani peternak. Mengingat usahatani tersebut merupakan usahatani rakyat, di mana kendala yang dihadapi adalah rendahnya sumberdaya modal dan skala ekonomi, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan pendapatan petani peternak adalah dengan meminimalkan biaya produksi susu. Oleh karena itu, karya tulis ini secara umum membahas tentang jumlah produksi susu yang harus dihasilkan oleh tiap petani berdasarkan skala usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

Penelitian dan penyusunan karya tulis ini akan sulit dilakukan tanpa bantuan dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karenanya, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Penyayang, atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang selalu dilimpahkan, sehingga karya tulis ini dapat selesai dengan lancar.

Selain itu, bantuan dan kebaikan hati orang lain juga sangat menentukan terselesaikannya karya tulis ini. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Airlangga Surabaya, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Magister.
2. Pimpinan Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah (Proyek PGSM) yang telah memberikan bantuan finansial, sehingga meringankan beban penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Direktur Program Pascasarjana dan Ketua Program Ilmu Manajemen yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan selama penulis menyelesaikan pendidikan.
4. Drs. Ec.Djoko Mursinto, M.Ec selaku dosen pembimbing utama tesis sekaligus konsultan, yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran selama proses penulisan dan penyelesaian tesis ini.
5. Teman-teman sejawat di Jurusan Akuntansi IKIP Malang yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan dalam proses penyelesaian penelitian.
6. Kepada semua saja yang telah memberikan bantuan kepada penulis, yang tidak sempat disebut di sini, penulis menyampaikan banyak terima kasih.

Akhirnya, semoga tesis dengan segala kekurangannya ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan kepada pembaca.

Surabaya, Maret 2000

Penulis

## RINGKASAN

Usahatani sapi perah yang dikembangkan di Kecamatan Rejotangan, telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik jumlah petani peternak, populasi ternak, maupun jumlah produk susu yang dihasilkan. Jika perkembangan ini dapat terus ditingkatkan, maka selain dapat meningkatkan pendapatan petani diharapkan juga mampu memenuhi kebutuhan susu dalam negeri. Hal ini searah dengan kebijakan pemerintah untuk memberdayakan ekonomi yang berbasis kerakyatan. Kendalanya adalah usaha ini merupakan usahatani rakyat yang bersifat subsisten di mana pemilikan modal relatif kecil, pengelolaan kurang profesional, dan sifatnya hanya sebagai usaha sampingan sehingga keuntungan yang diperolehnyapun belum optimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan jumlah produksi susu yang dihasilkan, petani mampu menekan biaya produksi, tercapai harga jual yang tinggi, dan skala usaha yang dicapai mampu menghasilkan keuntungan optimal.

Jumlah sampel penelitian sebanyak 90 orang petani peternak, dengan rincian 30 orang petani skala kecil, 30 orang petani skala sedang, dan 30 orang petani skala besar. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik multistage random sampling. Sedangkan data penelitian lebih banyak berupa data kuantitatif berskala rasio, diperoleh langsung dari petani peternak dan pengurus koperasi dengan metode wawancara terpimpin. Untuk analisis data digunakan model analisis: (a) Anova-satu jalur, untuk mengetahui perbedaan rata-rata produksi susu per ekor ternak per hari, rata-rata biaya produksi per liter susu, rata-rata harga jual per liter susu antar peternak berdasarkan skala usahanya; (b) regresi, untuk menentukan model fungsi biaya produksi, dan (c) Break Even Point, untuk menentukan batas skala usaha ekonomis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata produksi susu per ekor ternak yang dihasilkan oleh tiap petani berdasarkan skala usahanya relatif tidak berbeda, yakni sebesar 9 - 10 liter per hari; (2) rata-rata biaya produksi per liter susu yang dikeluarkan tidak sama, yaitu petani skala kecil sebesar Rp 1.078,30, petani skala sedang Rp 820,45 dan petani skala besar 856,54; (3) rata-rata harga per liter susu yang dicapai relatif sama, yaitu sebesar Rp 1.115,00 sampai Rp 1.123,00; dan (4) rata-rata produksi susu per bulan yang harus dihasilkan oleh petani skala kecil untuk mendapatkan keuntungan di atas normal adalah di atas 421,22 liter, petani skala sedang di atas 925 liter, dan petani skala besar di atas 1477,5 liter.

Guna meningkatkan pendapatan petani peternak, usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan jumlah produksi per ekor ternak per hari, pengelolaan ternak dan pakan ternak secara baik, perbaikan mutu genetik sapi induk laktasi, dan peningkatan jumlah pemilikan sapi induk laktasi secara bertahap. Selain itu, agar harga jual susu di tingkat petani dapat ditingkatkan, perlu diadakan studi kelayakan tentang kemungkinan mengembangkan produksi susu segar siap minum, agar harga jual susu tidak semata-mata tergantung pada IPS. Dan untuk melindungi kepentingan petani peternak, pemerintah perlu membentuk lembaga penguji kualitas susu segar yang bersifat independen.